

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan landasan yang penting dalam pembentukan pribadi yang utuh terlebih di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat karena generasi muda dihadapkan pada berbagai tantangan yang tidak bersifat akademis saja, tetapi juga sosial dan moral. Pendidikan karakter bukan sekedar pengajaran nilai-nilai moral, akan tetapi juga merupakan proses agar dapat mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut ke dalam perilaku sehari-hari.¹

Pendidikan karakter merupakan usaha yang terencana untuk membangun karakter individu supaya menjadi pribadi yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang banyak. Pendidikan karakter juga merupakan hal yang penting karena memiliki fungsi dasar yang sangat penting yaitu untuk mengembangkan potensi seseorang supaya dapat menjalani kehidupannya dengan baik.² Fungsi lain dari pendidikan karakter diantaranya memperbaiki dan menguatkan peran individu, keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan

¹ Fadhillah Quratul Aini, Yuli Rahmi Andini Hasibun, dan Gusmaneli Gusmaneli, "Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda". *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol.3 No.4, (2024), hal. 54.

² Administrator, "Pendidikan Karakter: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Urgensinya" (<https://smkwidyanusantara.sch.id/read/5/pendidikan-karakter-pengertian-fungsi-tujuan-dan-urgensinya>, Diakses pada 26 Desember 2024, 20:00)

pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawabnya dan berpartisipasi dalam mengembangkan potensi kelompok, instansi, atau masyarakat secara umum. Pendidikan karakter juga digunakan supaya masyarakat dapat memilih dan memilah budaya bangsa sendiri, dapat menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa sendiri yang berbudi luhur.³

Pendidikan karakter berdasarkan dokumen Kementerian Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan yang baik, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁴

Pendidikan karakter banyak disebutkan di dalam Al Qur'an dan hadis. Banyak ayat Al Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan pendidikan karakter sehingga menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan karakter yang harus dimiliki setiap manusia.⁵

Di era digital ini terdapat penurunan karakter terutama pada wanita, disebabkan karena perkembangan digital yang semakin pesat. Semua informasi dapat diperoleh dengan mudah tanpa ada batasan sehingga ada banyak penyimpangan. Jika dahulu dianggap sebagai tabu, sekarang dianggap sebagai

³ Adie Erar Yusuf, "Fungsi Pendidikan Karakter", (<https://binus.ac.id/character-building/2023/08/fungsi-pendidikan-karakter/>), Diakses pada 25 Desember 2024, 20:00).

⁴ Muhammad Rizal, Skripsi: "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kehidupan Siti Aisyah R.A. dan Relevansinya dengan Kehidupan Wanita di Era Kontemporer", (Wonosobo: UNSIQ, 2022), Hal. 2.

⁵ Muhammad Thohir dkk, Modul Pendidikan Karakter dalam Prespektif Al Qur'an Hadis (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023), hal. 9 dan 12.

hal yang biasa terjadi.⁶ seperti hilangnya rasa malu dan tidak menjaga kehormatan. Banyak wanita menghadapi tantangan moral akibat paparan media digital. Mereka banyak menggunakan aplikasi kencan⁷, mereka juga banyak memposting konten kevlugaran atau mengumbar aurat mereka di media sosial⁸ atau mengikuti tren jilbab gaul yaitu jilbab yang cara pakainya ditarik ke belakang sehingga terlihat dadanya⁹ atau banyak yang memakai cadar tetapi tetap memamerkan dirinya bahkan berjoget di media sosial demi mencari *followers*.¹⁰ Sehingga perbuatan ini membuat fitnah para lelaki dan terjadilah hal yang banyak dilakukan zaman sekarang, seperti pemerkosaan, hamil diluar nikah dan perselingkuhan. Oleh karena itu, penulis mengambil cara efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter yaitu melalui tokoh inspiratif *sayyidah Aisyah radhiyallohu ‘anha*.

Aisyah radhiyallohu ‘anha lahir di era Islam. Ketika lahir, *Aisyah radhiyallohu ‘anha* mendapati dirinya berada di antara dua orang mulia yang beriman, yaitu bapaknya bernama Abu Bakar dan suaminya bernama Muhammad *shallallohu ‘alaihi wasallam*. *Aisyah radhiyallohu ‘anha* tumbuh dewasa di bawah naungan taman yang pepohonannya ditanam di tanah keimanan dan disirami dengan wahyu.¹¹

⁶ Romadhona, "Waspada Degradas Moral, Salah Satu Dampak Dari Perkembangan Digital", (<https://umsida.ac.id/degradasi-moral-dampak-dari-perkembangan-digital/>, Diakses pada 9 Desember 2024, 20:00).

⁷ Mutiara Destriana, Dinda Aisha, dan Nita Rohayati, "*Kesiapan Pada Pengguna Aplikasi Kencan Online (Studi Kuantitatif Deskriptif)*", Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K). Vol. 5 No.2 (2024), hal. 397.

⁸ Febriadi Rusdi, "Banyak Wanita Mengumbar Aurat di Sosial Media, Pertanda Akhir Zaman dalam Islam", (<https://muslim.infoindonesia.id/muslimah/106412602942/banyaknya-wanita-mengumbar-aurat-di-sosial-media-pertanda-akhir-zaman-dalam-islam?page=2>, Diakses pada 25 Januari 2025, 08.05).

⁹ Nina Inayatul Maula, "*Penafsiran Imad Zaki Al-Barudi Tentang Berjilbab Bagi Perempuan Dalam Islam*". Jurnal Riset Agama. Vol. 2 No.1 (2022), hal. 195–196.

¹⁰ <https://www.instagram.com/reel/DCgbKSkSXci/?igsh=MWhsajNmeTBjdZy2bg==>

¹¹ Mahmud al Mishri, *Sayyidah Aisyah Radhiyallohu Anha*, Ter. Umar Mujtahid (Solo: Aqwan Media Profetika, 2020), hal. 15-16.

Aisyah juga merupakan istri terbaik dan termuda yang selalu memperhatikan ilmu yang diperoleh dari Rasulullah *shallallohu 'alaihi wasallam*, sehingga keilmuan dan sastra Arabnya dijadikan sebagai guru bagi kaum laki-laki dan menjadi sumber pengambilan hadis, sunnah dan fiqih bagi mereka. Kalau ilmu Aisyah *radhiyallohu anha* dikumpulkan dengan ilmu seluruh wanita, tentu ilmu Aisyah lebih utama. Aisyah *radhiyallohu anha* di umur yang masih muda banyak meriwayatkan hadis, menguasai tentang hari-hari arab, nasab, hukum, bahkan ilmu kedokteran dan faraidh.

Selain itu, di umur Aisyah *radhiyallohu anha* yang masih muda sudah mempunyai karakter yang baik yang menjadi potret kehidupan wanita di zaman sekarang.¹² Aisyah mempunyai nilai pendidikan karakter seperti religius, yang mana Aisyah ta'at kepada Allah untuk menutup wajah ketika Shafwan datang untuk membantu Aisyah yang ketinggalan dari rombongan. Padahal Shafwan telah mengenali wajah Aisyah sebelum turun ayat hijab, walaupun akhirnya terkena fitnah tetapi Aisyah tetap sabar dan jujur sehingga Allah menurunkan ayat yang membela Aisyah. Aisyah juga memiliki nilai pendidikan karakter kreatif, yang mana mengetahui bagaimana cara mengubah tutur kata ketika suaminya (Rasululloh *shallallohu alaihi wasallam*) marah.

Penulis memilih buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al Mishri sebagai objek kajian utama karena beberapa alasan. Pertama, buku ini merupakan terbitan terbaru dan belum pernah menjadi objek penelitian sebelumnya. Kedua, pembahasan sifat-sifat Aisyah *radhiyallohu anha* dijelaskan per sub

¹² Mahmud Mahdi Al Istambuli dan Musthafa Abu An-Nashr Asy-Syalabi, *Sirah Shahabiyah, Kisah Para Shahabat Wanita*, Ter. Abu Muqbil Al-Atsari dan Abu Najiyah Muhaimin (Banjarsari: Maktabah Salafy Press, 2008). Hal. 51-52.

bab. Sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai karakteristik *sayyidah* Aisyah secara mendalam. Ketiga, terdapat perkataan langsung dari Aisyah *radhiyallohu anha* yang mengarah kepada nilai-nilai pendidikan karakter.

Buku *sayyidah* Aisyah *radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al Mishri juga memaparkan kehidupan Aisyah mulai kelahirannya, pertumbuhannya, pernikahannya dengan Rasulullah *shallallohu ‘alaihi wasallam* serta bantahan syubhat dusta orang yang dengki dan dendam terhadap Islam seputar pernikahan Rasulullah *shallallohu ‘alaihi wasallam* dengan sang gadis berusia sembilan tahun saat itu. Di samping itu dipaparkan pula keutamaan-keutamaan Aisyah, bahwa Aisyah mempunyai ilmu yang banyak, cerdas, dermawan, zuhud, mempunyai rasa takut kepada Allah, bersungguh-sungguh dalam ibadah, fasih, mempunyai rasa malu, serta dipaparkan nasehat dan indahnya berbagi momen kebersamaan bersama Rasulullah *shallallohu ‘alaihi wasallam*.¹³

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa permasalahan:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku *sayyidah* Aisyah *Radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al Mishri?

¹³ Mahmud al Mishri, *Sayyidah Aisyah Radhiyallohu Anha*, Ter. Umar Mujtahid (Solo: Aqwam Media Profetika, 2020).

2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter *sayyidah* Aisyah *Radhiyallohu anha* tersebut terhadap kehidupan kaum wanita di zaman sekarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa permasalahan:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku *sayyidah* Aisyah *radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al Mishri.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter *sayyidah* Aisyah *Radhiyallohu anha* tersebut terhadap kehidupan kaum wanita di zaman sekarang.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan beberapa manfaat atau kegunaan dari penelitian, diantara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku *sayyidah* Aisyah *radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya syaikh Mahmud Al Mishri.
 - b. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *sayyidah* Aisyah *radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya syaikh Mahmud Al Mishri.

- c. Memperkaya khasanah intelektual bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, Penelitian ini merupakan bentuk pelatihan dan pengembangan kemampuan bagi peneliti untuk dapat menganalisis isi cerita dalam buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al Mishri khususnya nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya, untuk dijadikan sebagai salah satu karya ilmiah (Skripsi).
- b. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini sebagai referensi ilmiah bagi para mahasiswa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian yang lebih lanjut.
- c. Bagi Masyarakat Umum, Penelitian ini dapat memberikan pembelajaran dan informasi penting tentang “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al Mishri”, untuk jadikan salah satu bahan pembinaan dan bahan alternatif lain agar masyarakat Indonesia gemar membaca dan mengambil hikmah positif dalam novel tersebut. Sedangkan untuk perkembangan Pendidikan Agama Islam yaitu salah satu upaya dalam meningkatkan karakter budi pekerti dalam diri peserta didik dengan melihat kisah nyata perjalanan seorang tokoh dan dapat mengurangi kemerosotan yang menimpa pendidikan Islam saat ini.

E. Kajian Relevan

Dalam penelitian terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penelitian ini, diantara hasil penelitiannya :

1. Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kehidupan Siti Aisyah R.A. dan Relevansinya dengan Kehidupan Wanita di Era Kontemporer”, ditulis oleh Muhammad Rizal pada tahun 2022. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an (Unsiq) Wonosobo. Penelitian ini menitikberatkan pembahasannya pada nilai-nilai pendidikan karakter kehidupan siti Aisyah R.a. dan relevansinya dengan kehidupan wanita di era kontemporer. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Library Research* (penelitian pustaka). Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa di dalam kehidupan siti Aisyah R.a terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yaitu cerdas, pemberani, menghindari ghibah, malu, menghindari pujian, patuh pada suami, dermawan dan murah hati, religius.

Tabel 1. 1 Kajian Relevan 1

Persamaan	Perbedaan
a. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode pendekatan <i>Library Research</i>	a. Skripsi ini mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku ummul mukminin Aisyah
b. Penelitian ini sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter	<i>Radhiallohu 'Anha</i> potret wanita mulia sepanjang zaman, sedangkan peneliti

yang terkandung dalam buku	membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku <i>sayyidah Aisyah radhiyallohu anha</i> terjemahan kitab <i>Shahabiyat Haula Ar-Rasul</i> karya Syaikh Mahmud Al Mishri
----------------------------	--

2. Jurnal Rochimah tahun 2023 yang berjudul “Peran Ilmiah ‘Aisyah Binti Abu Bakar: Studi Kritik Muhammad Sa’id Ramadan Al-Buti dalam ‘Aisyah *Umm Al-Mukminin Ayyamuha wa siratuha Al-Kamilah Fi Safahat*”. Hasil jurnal ini menjelaskan tentang pandangan Said Ramadhan al Buti terhadap ‘Aisyah bahwa Aisyah merupakan sosok perempuan yang sangat dihormati dan diperlakukan dengan sangat istimewa.

Tabel 1. 2 Kajian Relevan 2

Persamaan	Perbedaan
a. Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan <i>kualitatif</i> .	a. Jurnal ini mengkaji tentang pandangan Said Ramadhan al Buti terhadap Aisyah dan tidak menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan karakter Aisyah, sedangkan peneliti membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku <i>sayyidah Aisyah</i>
b. Penelitian ini sama-sama membahas tentang Aisyah.	

	<p><i>radhiyallohu anha</i> terjemahan kitab <i>Shahabiyat Haula Ar-Rasul</i> karya Syaikh Mahmud Al Mishri.</p>
--	--

3. Jurnal Saticha Florentina dan Alimni tahun 2023 yang berjudul “Aisyah Perempuan Pengukir Sejarah Pendidikan Pada Masa Rasulullah”. Hasil jurnal ini menjelaskan tentang peran Aisyah pada masa Rasulullah. Penulis menjelaskan bahwa dalam jurnal ini Aisyah memiliki peranan penting di dalam mendidik generasi muda umat Islam dan meneruskan dakwah dengan mendirikan majelis ilmu bagi wanita.

Tabel 1. 3 Kajian Relevan 3

Persamaan	Perbedaan
<p>a. Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian <i>library research</i> pendekatan <i>kualitatif</i></p> <p>b. Penelitian ini sama-sama membahas tentang Aisyah.</p>	<p>a. Skripsi ini mengkaji peran Aisyah pada masa Rasulullah dan tidak membahas nilai-nilai pendidikan karakternya, sedangkan peneliti membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku <i>sayyidah Aisyah radhiyallohu anha</i> terjemahan kitab <i>Shahabiyat Haula Ar-Rasul</i> karya Syaikh Mahmud Al Mishri.</p>

F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah *Library Research*. *Library Research* atau Penelitian Pustaka adalah menjadikan bahan pustaka berupa buku, jurnal, majalah ilmiah, dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.¹⁴

Pendekatan yang dilakukan yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan dari perilaku yang sedang atau akan diamati.¹⁵

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari objek yang diteliti.¹⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al Mishri

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁷ Dalam penelitian ini sumber data sekunder

¹⁴ Fika Fauliyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak-Anak Langit Untuk Membina Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah". AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI. Vol. 1 No..2 (2020), hal. 96.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah". Jurnal Mahasiswa. Vol. 1 (2021), h. 121.

¹⁷ Ibid.

adalah buku, skripsi, jurnal, karya ilmiah, dan lain-lain yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, antara lain :

- 1) Jurnal berjudul “Pendidikan dan Karakter di Era Kontemporer dalam Perspektif Ahmad Dahlan.” Karya Samsudin.
- 2) Buku Modul Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Al Qur’an Hadis karya Muhammad Thohir, Taufik Siraj, and Nur Arfiyah Febriani, tahun 2023.
- 3) Jurnal berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kitab Al-Qira’ah Al-Rasyidah Di Pondok Pesantren Modern Al-Islam Kabupaten Tabalong" karya Aulia Rahman.
- 4) Buku Konsep dan Model Pendidikan Karakter, Karya Prof Dr. Muchlas Samani & Drs. Hariyanto, M.S.
- 5) Buku Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kisah Istri-Istri Nabi Muhammad SAW (Siti Khadijah dan Aisyah RA), Karya Herwanti Subekti & Dr. Sutarman

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data-data berupa tulisan yang relevan dengan fokus penelitian. Metode ini dilakukan dengan mencari bahan-bahan pustaka berupa skripsi, jurnal, artikel, internet, dan lainnya.¹⁸ Dengan hal ini penulis mengumpulkan dari berbagai literatur untuk diteliti isi tulisan terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha*

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2020 <<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>>.

terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al-Mishri.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan metode *Content Analysis* (Analisis isi) karena penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian literatur dengan objek yang digunakan adalah isi dari buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al-Mishri.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam *Content Analysis* adalah

a. Menyeleksi data/teks

Langkah pertama dalam *Content Analysis* adalah menyeleksi data/teks. Pada bagian ini, seluruh teks dibuat kesimpulan-kesimpulan secara umum terlebih dahulu, setelah itu lakukan pemilihan terhadap teks yang memiliki hubungan secara langsung dengan judul. Dalam buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al-Mishri ada 71 sub bab. Diantara 71 sub bab ini peneliti akan mengambil bagian yang memiliki hubungan dengan judul yaitu Pendidikan karakter.

b. Menentukan unit analisis

Langkah kedua dalam *Content Analysis* adalah menentukan unit analisis yaitu menganalisis setiap data dalam buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al-Mishri yang meliputi analisa kata,

tema dan kalimat. Kemudian oleh peneliti dicatat per bagiannya. Setelah mengalisis isi 71 sub bab yang ada dalam buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya Syaikh Mahmud Al Mishri, peneliti mengambil beberapa dialog yang menggambarkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pedoman kemendiknas sesuai dengan patokan yang dipilih peneliti.

c. Mengembangkan kategori-kategori isi

Langkah ketiga dalam *Content Analysis* adalah mengembangkan kategori-kategori isi dengan mengategorikan dialog-dialog yang sudah dipilih kedalam bagian masing-masing kemudian dikembangkan menjadi bahasa yang saling berhubungan satu sama lain. Untuk mempermudah penggolongan bagian itu dapat digunakan data pendukung yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas bisa jurnal, buku dan lainnya.

d. Menandai unit analisis

Langkah keempat dalam *Content Analysis* adalah menandai unit analisis dengan cara mengelompokkan sesuai kategori nilai karakter sesuai pedoman yang dipakai, agar sesuai dengan masing-masing bagiannya (unit).

e. Analisis data dan kesimpulan.

Langkah kelima dalam *Content Analysis* adalah analisis data. Dalam bagian ini, data yang sudah dikategorikan sebagai data kualitatif. Data ini dapat dimanfaatkan sebagai arahan dalam mengomunikasikan hasil pengetahuan yang diteliti. Dari semua data

itu dapat dikembangkan menjadi sebuah narasi yang menghasilkan kesimpulan dari proses analisis.¹⁹

5. Validitas data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil validitas data berupa triangulasi teori karena peneliti membandingkan dialog dengan teori kemendiknas. Menurut Denkin triangulasi teori adalah membandingkan informasi dengan perspektif teori yang relevan supaya dapat menghindari bias individual peneliti atas temuannya atau kesimpulan yang dihasilkan.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis agar dapat mempermudah pengkajian serta pemahaman terhadap permasalahan yang ada. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian relevan, dan metode penelitian.

BAB II : Landasan Teori. Membahas tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter meliputi, pengertian analisis, nilai, pendidikan, pendidikan karakter dan landasan pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, peran pendidikan karakter, manfaat pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter serta deskripsi buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya

¹⁹ Binti Nur Akhri, Skripsi: "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Dalam Pendidikan", (Purwokerto IAIN, 2020) <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10520/>>.

²⁰ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (repository.uin-malang, 2010).

syaikh Mahmud Al Mishri yang meliputi sinopsis buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya syaikh Mahmud Al Mishri, profil penulis kitab asli dari buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* beserta hasil karya penulis dan profil penulis buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya syaikh Mahmud Al Mishri beserta hasil karya.

BAB III : Berisi tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku *sayyidah Aisyah radhiyallohu anha* terjemahan kitab *Shahabiyat Haula Ar-Rasul* karya syaikh Mahmud Al Mishri dan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter *sayyidah Aisyah Radhiyallohu anha* tersebut terhadap kehidupan kaum wanita di zaman sekarang.

BAB IV : Penutup. Berisi kesimpulan, saran-saran.